

**ANALISIS YURIDIS TINDAKAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA
YANG MENJUAL MAKANAN/MINUMAN KADALUWARSA DITINJAU
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**



DI SUSUN OLEH :

**KHAIRUNNISA
2017110685**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

PERSETUJUAN
ANALISIS YURIDIS TINDAKAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA
YANG MENJUAL MAKANAN/MINUMAN KADALUWARSA DITINJAU
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum

DISUSUN OLEH

KHAIRUNNISA
NIM : 2017 110 685
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISETUJUI :

DOSEN PEMBIMBING I



Bernadus Basa Kelen, S.H., M.HUM
NIDN. 081 407 7102

DOSEN PEMBIMBING II



Christina Bagenda, S.H., M.H.
NIDN. 082 303 6701

MENGETAHUI :



PENGESAHAN

ANALISIS YURIDIS TINDAKAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA
YANG MENJUAL MAKANAN/MINUMAN KADALUWARSA DITINJAU
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG

PERLINDUNGAN KONSUMEN

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Tim Panitia Penguji

Pada Tanggal 14 Agustus 2021

TIM PANITIA PENGUJI

Nama Penguji

1. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H (Ketua)
2. Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,Mum (Sekretaris)
3. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum (Anggota)
4. Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum (Anggota)
5. Christina Bagenda, S.H.,M.H (Anggota)

1. *Bosco.W*
2. *Alina*
3. *Ruru*
4. *Sumaryati*
5. *Bu*

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES

PAULINUS SEDA, S.H.,M.H
NIP.Y : 1980 2005 279

KETUA PROGRAM STUDI
FAKULTAS HUKUM

CHRISTINA BAGENDA, S.H.,M.H
NIP.Y : 1980 2003 233

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairunnisa
Tempat/Tanggal Lahir : Ende, 8 juni 1999
NIM : 2017110685
Fakultas/Prodi : Hukum/Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam bentuk apapun terhadap skripsi saya yang berjudul **“Analisis Yuridis Tindakan Hukum Bagi Pelaku Usaha Yang Menjual Makanan/Minuman Kadaluwarsa Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen”**. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 14 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Khairunnisa

NIM: 2017110685

MOTTO

**“Dalam Dunia Bisnis Hak Dan Kewajiban Baik Produsen Maupun
Konsumen Merupakan Kunci Utama Perlindungan Konsumen”**

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT
2. Orang Tua Tercinta, Bapak Asri S.H (alm.) dan Ibu Sitti Jamilah S.Pd.,SD yang telah melahirkan, merawat, mendidik, dan membiayai pendidikan penulis dengan susah payah dan penuh cinta. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, bapak dan ibu membuka lengannya untuk saya, ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, bapak dan ibu mebuka hati untuk saya. Teruntuk cinta pertamaku yang telah pergi meninggalkan kami sekeluarga, semoga karya ini menjadi sebuah kado terindah.
3. Kakak-kakak dan adik tercinta, Arman S.H, Irfan, dan Hernita Asri, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Calon Suami, Mohamad Harizal, yang selalu setia mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk diri sendiri terima kasih telah berjuang melawan rasa malas dan lelah dalam mengerjakan skripsi ini, serta mempunyai tekad yang kuat agar dapat lulus tepat waktu.
6. Sahabatku Yertin H. Yusuf, Rahma Huzaimah, dan Halimah Khuhaira. Dukungan kalianlah yang memotivasi penulis hingga berada di tahap akhir ini. Dan teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum Angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamater tercinta Universitas Flores.
8. Agama, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Yuridis Tindakan Hukum Bagi Pelaku Usaha Yang Menjual Makanan/Minuman Kadaluwarsa Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.” Disusun oleh Khairunnisa, NIM: 2017110685.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tindakan hukum bagi pelaku usaha yang menjual makanan/minuman kadaluwarsa menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen serta bagaimana upaya hukum yang dilakukan oleh konsumen yang dirugikan atas makanan/minuman kadaluwarsa oleh pelaku usaha di kota Ende.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Normatif, yaitu suatu metode penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan Hukum Normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat mengenai tindakan hukum bagi pelaku usaha yang menjual atau mengedarkan makanan/minuman kadaluwarsa ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah salah satu permasalahan yang dialami oleh konsumen yaitu beredarnya makanan/minuman kadaluwarsa, dimana pada tahun 2020 diperoleh beberapa konsumen yang membeli produk susu kental manis pada salah satu ruko yang terletak di jalan gajah mada, alhasil saat membuka kemasan ditemukan produk tersebut telah kadaluwarsa dibuktikan dengan perubahan warna, bau serta jamur yang muncul disekitar isi kemasan. Akibat dari lainnya pelaku usaha atau dengan segaja menjual produk yang sudah tidak layak lagi untuk dikonsumsi, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Yuridis Tindakan Hukum Bagi Pelaku Usaha Yang Menjual Makanan/Minuman Kadaluwarsa Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Hasil penelitian ini bahwa pelaku usaha yang menjual makanan/minuman Kadaluwarsa wajib mempertanggungjawabkan kerugian yang dialami oleh konsumen, sebagaimana juga diatur dalam Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata). Selain itu untuk melindungi hal tersebut maka, lahirlah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen guna melindungi konsumen dari tindakan jahat pelaku usaha yang merugikan konsumen. Upaya hukum dapat dilakukan oleh konsumen yang dirugikan atas makanan/minuman kadaluwarsa dengan cara berdamai antara kedua pihak yang bersengketa. Apabila penyelesaian sengketa dengan cara ini tidak berhasil maka dapat diselesaikan di luar Pengadilan (non litigasi) atau Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) dan Pengadilan Negeri setempat (litigasi). Penyelesaian sengketa dapat dilakukan melalui jalur seperti Arbitrase, Konsiliasi dan Mediasi. Kemudian peran Loka POM di Kabupaten Ende yang mempunyai wewenang dalam hal pengawasan mulai terkait ijin edar, tanggal kadaluwarsa, hingga keamanan dan mutu. Pelaku usaha yang melanggar hukum dapat dikenakan sanksi berupa sanksi pidana dan sanksi administratif.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Pelaku usaha, Kadaluwarsa.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Juridical Analysis of Legal Actions for Business Actors Selling Expired Food/drink Judging From Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection." Compiled by Khairunnisa, NIM: 2017 110 685.

The formulation of the problem in this study is how legal actions are taken for business actors who sell expired food/beverages according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and how legal remedies are taken by consumers who are harmed by expired food/beverage by business actors in the city of Ende.

The research method used in this research is normative, which is a legal research method regarding the application of the provisions of normative law *in action* on every particular legal event that occurs in society regarding legal action for business actors who sell or distribute expired food/drinks in terms of the law. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The background in this study is that one of the problems experienced by consumers is the circulation of expired food/drinks, where in 2020 it was obtained that several consumers bought sweetened condensed milk products at one of the shophouses located on Jalan Gajah Mada, as a result when opening the packaging, they found the product has expired as evidenced by changes in color, odor and mold that appear around the contents of the package. As a result of the negligence of business actors or deliberately selling products that are no longer suitable for consumption, the researchers are interested in raising the title of Juridical Analysis of Legal Actions for Business Actors Selling Expired Food/Beverage Judging from Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The results of this study are that business actors who sell expired food/beverages are required to account for the losses suffered by consumers, as also regulated in Article 1365 of the Civil Code (KUHPerdata). In addition, to protect this matter, Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection was born to protect consumers from evil actions of business actors that harm consumers. Legal efforts can be made by consumers who are harmed by expired food/beverages by making peace between the two disputing parties. If the dispute resolution in this way is not successful, it can be resolved outside the Court (non-litigation) or the Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) and the local District Court (litigation). Dispute resolution can be done through channels such as Arbitration, Conciliation and Mediation. Then the role of Loka POM in Ende Regency which has the authority in terms of supervision, starting from distribution permits, expiration dates, to safety and quality. Business actors who violate the law may be subject to sanctions in the form of criminal sanctions and administrative sanctions.

Keywords: Consumer Protection, Business Actors, Expiration.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORIGINAL | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB. I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Ruang Lingkup Masalah | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 9 |

| | |
|---|-----------|
| 1.5 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.6 Metode Penelitian | 10 |
| 1.6.1 Jenis Penelitian..... | 11 |
| 1.6.2 Pendekatan Penelitian | 11 |
| 1.6.3 Sumber Data..... | 12 |
| 1.6.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 12 |
| 1.6.5 Analisis data | 13 |
| 1.6.6 Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1 Pengertian Pelaku Usaha | 15 |
| 2.2 Pengertian Perlindungan Konsumen | 16 |
| 2.3 Asas-Asas Perlindungan Konsumen | 17 |
| 2.4 Hak dan Kewajiban Konsumen Serta Pelaku Usaha | 18 |
| 2.5 Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Perlindungan Konsumen | 25 |
| 2.6 Pengertian Kadaluwarsa..... | 28 |
| BAB III. TINDAKAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA | 30 |

| | |
|---|----|
| Tindakan hukum bagi pelaku usaha yang menjual makanan/minuman Kadaluwarsa ditinjau dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan Konsumen..... | 30 |
|---|----|

**BAB IV. UPAYA HUKUM YANG DILAKUKAN OLEH KONSUMEN
YANG DIRUGIKAN43**

| | |
|--|----|
| 4.1 Penyelesaian Sengketa di luar Pengadilan | 45 |
| 4.2 Penyelesaian Sengketa melalui Pengadilan..... | 46 |

BAB V. PENUTUP.....54

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | |
| | 54 |
| 5.2 Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN